

LAPORAN AKHIR STATISTIKA

Nama : Didik Wahyudi
NPM : 10122380
Kelas : 3KA23
Praktikum ke- : 5
Tanggal Praktikum : 12/11/2024
Ketua : LuckyNugrho
Asisten : 1. Dimas Alfa
 2. Khansa Fathirah
Materi : Data Frame

Paraf Asisten

()

**Laboratorium Sistem Informasi
Universitas Gunadarma
2024**

1. jelaskan kapan kira kira untuk menggunakan histogram dan kapan untuk menggunakan polygon!

Jawab

- **Gunakan Histogram** ketika Anda ingin melihat **frekuensi data** dalam interval tertentu dan mendapatkan gambaran kasar tentang bagaimana data terdistribusi. Ini sangat berguna ketika data Anda memiliki **kategori yang jelas** atau **interval yang tetap**, seperti umur, pendapatan, atau frekuensi kejadian.

- **Gunakan Poligon** ketika Anda ingin menggambarkan data secara lebih **halus**, terutama untuk data yang bersifat **kontinu** atau memiliki interval yang teratur. Poligon juga lebih baik jika Anda ingin **membandingkan beberapa distribusi** atau ingin melihat **tren perubahan** dalam data secara lebih jelas.

2. ambillah satu data dari provinsi manapun, lalu buatlah polygramnya (selain aceh)!

Jawab

```
# Koordinat kasar untuk Provinsi Bali
> bali_coords <- matrix(c(
+ 114.3, -8.3, # Titik 1 (Barat Laut)
+ 115.0, -8.3, # Titik 2 (Barat Daya)
+ 115.5, -8.0, # Titik 3 (Tenggara)
+ 115.5, -7.5, # Titik 4 (Timur)
+ 114.8, -7.5, # Titik 5 (Tengah Timur)
+ 114.3, -8.0, # Titik 6 (Barat Tengah)
+ 114.3, -8.3 # Kembali ke Titik 1 (tutup poligon)
+ ), ncol = 2, byrow = TRUE)
>
> # Plot poligon Provinsi Bali
> plot(bali_coords[,1], bali_coords[,2], type = "n", xlab = "Longitude", ylab =
"Latitude", main = "Poligon Provinsi Bali")
> polygon(bali_coords[,1], bali_coords[,2], col = "lightblue", border = "blue")
>
> # Menambahkan label pada titik-titik
> text(bali_coords[,1], bali_coords[,2], labels = c("T1", "T2", "T3", "T4", "T5",
"T6", "T1"), pos = 3, cex = 0.8)
```

Output

